

HUBUNGAN SIKAP DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENITALIA  
EKSTERNA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA  
PUTRI DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BOLIOHUTO  
KABUPATEN GORONTALO

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mengikuti  
Ujian Sarjana Keperawatan*

Oleh

MISRI B. MOKOGINTA  
NIM : 841415128



JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2016

## PERNYATAAN

**Saya yang bertanda tangan di bawah ini :**

Nama : Misri B. Mokoginta

Nim : 841415128

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya penelitian saya yang berjudul : Hubungan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

**Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Karya Orang Lain.**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh dari Karya Ilmiah ini terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai pengaturan Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Gorontalo, Desember 2016



Misri B. Mokoginta

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN SIKAP DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENETALIA  
EKSTERNA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA  
PUTRI DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BOLIOHUTO  
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh

**Misri B. Mokoginta  
841415128**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

**Pembimbing I**



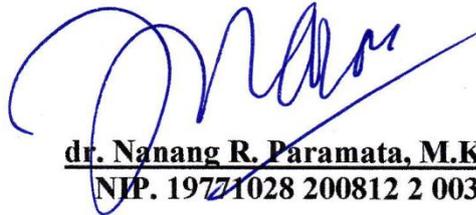
**SUWARLY MOBILIU, S.Kp., M.Kep  
NIP. 19610531 198311 2 001**

**Pembimbing II**



**dr. EDWINA R. MONAYO, M.BIOMED  
NIP. 19830906 200812 2 004**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Keperawatan**



**dr. Nanang R. Paramata, M.Kes  
NIP. 1971028 200812 2 003**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN SIKAP DALAM MENJAGA KEBERSIHAN GENITALIA  
EKSTERNA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA  
PUTRI DI DESA DULOHUPA KECAMATAN BOLIYOHUTO  
KABUPATEN GORONTALO

OLEH  
MISRI B. MOKOGINTA  
NIM : 841415128

Telah Dipertahankan Didepan Dewan Penguji

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2016

Waktu : 10.00 Wita

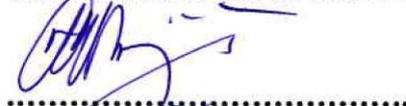
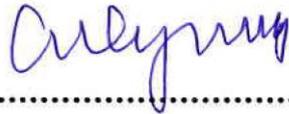
Tim Penguji :

1. Suwarly mobiliu, S.Kp., M.Kep  
NIP. 19610531 198311 2 001

2. dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed  
NIP. 19830906 200812 2 004

3. Dra. Hj. Rani A. Hiola, M.Kes  
NIP. 19530913 198302 2 001

4. Wirda Y. Dulahu, S.Kep.,Ns. M.Kep  
NIP. 19870323 201504 2 002



Gorontalo, 19 Desember 2016

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan  
Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Hj. Lantje Boekoesoe, M.Kes  
NIP. 19590110 198603 2 003

## ABSTRAK

**Misri B. Mokoginta 2016.** *Hubungan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.* Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Suwarly Mobiliu, S.KP.,M.Kep, dr. Edwina R. Monayo, M.Biomed

Keputihan (*flour albus*) adalah gejala keluarnya getah atau cairan vagina yang berlebihan sehingga sering menyebabkan celana dalam basah. Keputihan dapat fisiologis ataupun patologis. Perawatan genitalia eksterna yang tidak baik akan memicu terjadinya keputihan patologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap dalam menjaga kebersihan genitalia eksternadengan kejadian keputihan pada remaja putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang sudah menstruasi berumur 10-20 tahun denganjumlah responden 43 orang, dimana seluruh populasi menjadi subyek penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner, dengan menggunakan uji *Chi-Square*.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai  $p$ -value = 0,000 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan antara sikap dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan pada remaja putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

Direkomendasikan kepada remaja putri agar dapat menerapkan perilaku yang baik dan benar dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna agar dapat mencegah terjadinya keputihan patologis.

Kata Kunci : Kebersihan genitalia eksterna, Keputihan  
Daftar Pustaka: 41 referensi ( 2001-2016 )

## ABSTRACT

**Misri B. Mokoginta. 2016.** *Correlation of Keeping the Outer Genitalia Hygiene Attitude and Prevalence of White Discharge Disease on Female Teenagers in Dulohupa Village of Boliyohuto Sub-district, District of Gorontalo.* Skripsi, Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. Principal Supervisor is Suwarly Mobiliu, S. Kp., M. Kep., and Co-supervisor is dr. Edwina R. Monayo, M. Biomed.

White discharge of *flour albus* is a symptom where there is an over vaginal discharge that can wet the underwear. White discharge can happen physiologically and pathologically. In appropriate external genital treatment will trigger pathological white discharge. This research aims at finding out the correlation between the attitude to keep the hygiene of the external part of the genital and the prevalence of white discharge on female teenagers in Dulohupa Village of Boliyohuto Sub-district, District of Gorontalo.

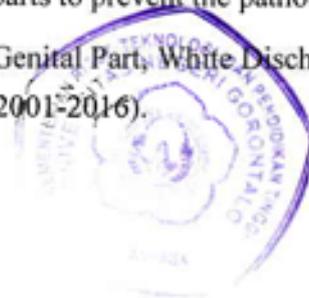
This research uses analytical method with cross-sectional approach. The population of this research is female teenagers who already have their menstrual cycle age 10-20 with 43 female teenagers as the respondents. The entire population is also the subject of the research. This research collected the data using questionnaire, and the data are analyzed using chi square test.

Based on the statistical test of chi square obtained the p value of 0.000 ( $<0.05$ ) which means that there is a correlation between the attitude to keep the hygiene of the outer genital and the prevalence of white discharge on female teenagers in Dulohupa Village of Boliyohuto Sub-district, District of Gorontalo.

It is recommended that female teenagers to implement proper care in keeping the hygiene of their outer genital parts to prevent the pathological white discharge.

Keywords: Hygiene of Outer Genital Part, White Discharge

Bibliography : 41 references (2001-2016).



## MOTO DAN PERSEMBAHAN

***Merupakan wujud kegigihan dalam hati untuk sebuah kesempurnaan dengan  
tanpa berharap melampaui kesempurnaannya Sang Maha Sempurna  
Senyum mengharap ridho-Mu semata ku persembahkan karya ini untuk yang  
tercinta Ibu dan Ayah serta semua orang terkasih  
Pendidikan merupakan perlengkapan yang baik untuk hari tua***

Ibu kau wanita terhebatku, kasih sayangmu sungguh tulus kepadaku. Cintamu tak tertandingi oleh siapapun. Tak ada keluh kesah yang terlihat di wajahmu kau selalu tersenyum tuk mengantarkanku ke gerbang masa depan. Tuk meraih harapan dan impian menjadi sebuah kenyataan. Terima kasih atas segala nasehatmu, sungguh berarti kasih sayangmu ibu.....

Ayah perjuanganmu sungguh tak kenal lelah, kau begitu tegar dan kuat menghadapi kejamnya hidup ini. Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat untuk mencapai cita-cita. Hari-harimu tantangan, perjuangan dan pengorbanan. Tak kau hiraukan panas terik sang mentari membakar kulitmu, tak kau perdulikan hujan deras mengguyur tubuhmu. Sungguh besar pengorbananmu ayah.....

Terima kasih untuk suamiku tercinta, kau adalah pelindung dan penuntun setiap langkahku. Kau tak pernah lelah memberikanku motivasi untuk terus maju dan menggapai cita-citaku. Kau yang telah menemani perjalananku. Kau memberi warna dalam hidupku tempatku mengadu, bersandar disaat ku lelah, tempat berbagi suka dan duka. Terima kasih untuk kasih sayang, perhatian, pengertian dan dukungan semangat kesabaran dan doamu.

Terima kasih untuk Ners B, kalian adalah sahabat terbaikku selama ini. Tak terasa setahun lebih sudah kita berjuang bersama, canda tawa, tangis amarah dan semua yang telah kita lewati adalah kenangan terindah yang takkan mungkin terlupakan.

Terima kasih untuk dukungan, bantuan dan doa kalian semua.

**ALMAMATERKU TERCINTA TEMPATKU MENERIMA ILMU  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena hanya dengan berkah dan karunia-Nyalah maka saya dapat menyelesaikan Skripsi, dengan judul “Hubungan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian keputihan Pada Remaja Putri Di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo”.

Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Pendidikan Program Strata I Ilmu Keperawatan di Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Dalam penyelesaian dan penulisan karya ilmiah ini, sesungguhnya tidak sedikit tantangan, halangan, kesulitan dan hambatan yang penulis hadapi, maka akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Berkat kuasa dan anugerah-Nya serta bantuan dari pihak yang telah memudahkan penulisan skripsi ini dan oleh karena dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah pada kesempatan yang sangat berharga ini, penulis mengucapkan terima kasih buat Ayah dan Ibu tercinta (Bahrudin Mokoginta dan Sariyati Rivai), yang telah memberikan dukungan dan doa serta moril demi tercapainya cita-cita dalam menyelesaikan pendidikan.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Samsul Qamar Badu, M.Pd selaku Rektor Universitas Negerii Gorontalo.
2. Bapak Prof.Dr. ir. Mahludin H. Baruwadi,M.P, selaku Pembantu Rektor I.
3. Bapak Edward Wolok, ST.,MT, selaku Pembantu Rektor II.
4. Bapak Dr. Fence M. Wantu, SH.,MH selaku Pembantu Rektor III.
5. Bapak Prof. Dr. H. Hasanudin Fatsah, M.Hum, selaku Pembantu Rector IV Universitas Negeri Gorontalo
6. Dr. Lintje Boekoesoe, M.kes selaku Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.
7. dr. Nanang R. Paramata, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
8. dr. Vivien Novariana Kasim, M.Kes, Ns. M.PH selaku Sekertaris Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Olah Raga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
9. Suwarly Mobiliu,S.Kp.,M.kep selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
10. dr. Edwina R. Monayo, M.BIOMED selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

11. Dra. Hj. Rani A. Hiola, M.Kes selaku Penguji I yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
12. Wirda Y. Dulahu, S.Kep., Ns.M.Kep selaku Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan dan masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.
13. Seluruh bapak/ibu dosen dan staf lingkungan Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan.
14. Bapak Hariyanto Karim selaku kepala Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo
15. Kepada suamiku tercinta Irfan Y. Palilati dan kedua anakku tersayang Nia Miss Nianti Nani dan Ramadhan Al Fatih Putra Hasan Palilati serta adikku Jemi B. Mokoginta, Fendri B. Mokoginta dan Zulfahri B. Mokoginta yang telah memberikan dukungan dan doa serta moril demi tercapainya cita-cita dalam menyelesaikan pendidikan.
16. drg. Waloejo Noegroho, SP. Pros selaku KABID DOKKES Polda Gorontalo yang telah memberikan motivasi dan izin kepada peneliti dalam menjalani pendidikan.
17. Kepada sahabat terbaik, serta teman-teman poliklinik BIDDOKKES Polda Gorontalo yang telah memberikan dukungan dan doa serta moril demi tercapainya cita-cita dalam menyelesaikan pendidikan.

18. Kepada rekan-rekan Ners B kelas A dan B angkatan 2015 yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan.
19. Kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan oleh berbagai pihak akan memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT, *Amiin Ya Rabbal Alamin.*

Penulis menyadari dengan segala kemampuan dan keterbatasan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini masih dalam kekurangan. Oleh karena penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca guna demi mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin....*

*Wassalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Gorontalo, Desember 2016  
Penulis,

**Misri B. Mokoginta**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LOGO UNG</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTO PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.4.1 Tujuan umum.....	6
1.4.2 Tujuan khusus.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.5.2 Manfaat Aplikatif.....	8

### **BAB 2 KAJIAN TEORITIS DAN HIPOTESIS**

2.1 Konsep Remaja.....	9
2.1.1 Pengertian Remaja.....	9
2.1.2 Batasan Usia Remaja.....	10
2.1.3 Perkembangan Remaja dan Tugasnya.....	11
2.1.4 Tumbuh Kembang Remaja .....	13
2.2 Konsep Keputihan.....	15
2.2.1 Pengertian Keputihan.....	15
2.2.2 Klasifikasi Keputihan.....	16
2.2.3 Asal Keputihan.....	18
2.2.4 Patogenesis.....	18
2.2.5 Etiologi Keputihan.....	19

2.2.6 Pencegahan Keputihan.....	23
2.2.7 Penanganan Keputihan.....	24
2.2.8 Dampak Keputihan.....	24
2.2.9 Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna.....	24
2.3 Konsep Sikap.....	28
2.3.1 Pengertian Sikap.....	28
2.3.2 Tingkatan Sikap.....	29
2.3.3 Fungsi Sikap.....	30
2.3.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sikap.....	31
2.3.5 Pengukuran Sikap.....	32
2.5 Hubungan Sikap Remaja dengan Kejadian Keputihan.....	34
2.5 Kerangka Berpikir.....	37
2.5.1 Kerangka Teori.....	37
2.5.2Kerangka Konsep.....	38
2.6 Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2 Desain Penelitian.....	39
3.3 Variabel Penelitian.....	39
3.3.1 Variabel Independen.....	39
3.3.2 Variabel Dependen.....	40
3.4 Definisi Operasional.....	40
3.5 Populasi, Kriteria Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	42
3.5.1 Populasi.....	42
3.5.2 Sampel.....	42
3.6 Teknik pengumpulan Data.....	42
3.6.1 Sumber Data.....	42
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	43
3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data.....	47
3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	48
3.7.1 Pengolahan Data.....	48

3.7.2 Analisa Data.....	49
3.8 Etika Penelitian.....	50
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	
4.1 Hasil Penelitian.....	52
4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian.....	52
4.1.2 Karakteristik Responden.....	52
4.1.3 Analisa Univariat.....	53
4.1.4 Analisa Bivariat.....	54
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna.....	55
4.2.2 Kejadian Keputihan pada Remaja Putri.....	59
4.2.3 Hubungan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri.....	62
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	66
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Table 3.1	Definisi Operasional Penelitian.....	44
Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.....	52
Table 4.2	Distribusi Frekuensi Variabel Berdasarkan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna di Desa Dulohupa Kecamatan Boiyohuto Kabupaten Gorontalo.....	53
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Berdasarkan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.....	53
Table 4.4	Hubungan Sikap Dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Remaja Dengan Kejadian Keputihan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.5	Kerangka Teori .....	37
Gambar 2.6	Kerangka Konsep.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Lampiran 2. Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

Lampiran 4. Master Tabel

Lampiran 5. Hasil SPSS

Lampiran 6. Alur Penelitian

Lampiran 7. Permohonan Izin Pengambilan Data Awal

Lampiran 8. Surat Meneliti Dari Fakultas Olahraga Dan Kesehatan Universitas  
Negeri Gorontalo

Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan  
Linmas Kabupaten Gorontalo

Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kepala Desa Dulohupa

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12. Curriculum Vitae

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization (WHO)* adalah kesejahteraan fisik, mental dan sosial yang utuh dan bukan hanya tidak adanya penyakit atau kelemahan, dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi-fungsinya serta proses-prosesnya (Arianto, 2012). Salah satu gejala terjadinya kelainan atau penyakit pada organ reproduksi adalah keputihan. Keputihan merupakan gejala yang paling sering dialami oleh sebagian besar wanita. Keputihan dapat fisiologis ataupun patologis. Dalam keadaan normal, getah atau lendir vagina adalah cairan bening tidak berbau, jumlahnya tidak terlalu banyak dan tanpa rasa gatal atau nyeri. Sedangkan dalam keadaan patologis akan sebaliknya, terdapat cairan berwarna, berbau, jumlahnya banyak dan disertai gatal dan rasa panas atau nyeri, dan hal itu dapat dirasa sangat mengganggu (Arianto, 2012).

Semua wanita dengan segala umur dapat mengalami keputihan berdasarkan data penelitian tentang kesehatan reproduksi wanita menunjukkan 75% wanita di dunia pasti menderita keputihan. Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit seperti cacing kremi atau protozoa (*Trichomonas vaginalis*). Angka ini berbeda tajam dengan eropa yang hanya 25% saja karena cuaca di Indonesia yang lembab sehingga mudah terinfeksi jamur *candida albicans* yang merupakan salah satu penyebab

keputihan (Bahari, 2012). Menurut Aulia (2012) di Indonesia 95% kasus kanker leher rahim yang terjadi pada wanita ditandai dengan keputihan. Selain itu, keputihan tidak mengenal usia. Cuaca lembab juga ikut mempengaruhi terjadinya keputihan. Keputihan yang dibiarkan bisa merembet ke rongga rahim kemudian ke saluran indung telur dan sampai ke indung telur yang akhirnya menjalar hingga ke rongga panggul (Burhani, 2012).

Organ reproduksi merupakan alat dalam tubuh yang berfungsi untuk suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya atau reproduksi. Agar dapat menghasilkan keturunan yang sehat dibutuhkan pula kesehatan dari organ reproduksi. Salah satu yang menjadi faktor utama terciptanya kesehatan yaitu selalu menjaga kebersihan diri atau personal hygiene (Hurlock 2001 dalam Hani Handayani 2011).

Menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organ kewanitaan. Untuk menjaga kebersihan vagina, yang perlu dilakukandiantaranya adalah membasuh secara teratur bagian vulva (bibir vagina) secara hati-hati menggunakan air bersih, Yang harus diperhatikanlagi adalah membersihkan bekas keringat yang ada disekitar bibir vagina. Dan untuk menampung darah menstruasi, pembalut perlu diganti sekitar 4-5 kali dalam sehari untuk menghindari masuknya bakteri tersebut ke dalam vagina. Dikarenakan pada saat haid, pembuluh darah dalam rahim sangat mudah terkena infeksi, karena itu kebersihan vagina harus dijaga karena kuman mudah sekali masuk dan dapat menimbulkan penyakit pada saluran reproduksi. Gejala seperti pruritus vulva, iritasi, inflamasi, sekresi vagina, dan rasa perih, biasanya

diakibatkan oleh salah satu organisme berikut: *Candida albican*, *Trichomonas vaginalis*, dan *Gardnerella vaginalis*. Sekitar 25% dari kasus yang ada disebabkan oleh *Candida albican*, *Trichomonas vaginalis*, dan sisanya oleh *G. Vaginalis* (Hani Handayani 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Meyni Rembang (2013) tentang Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan keputihan pada pelajar Putri SMA Negeri 9 Manado, Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan menggunakan rancangan penelitian cross-sectional. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2013 di SMA Negeri 9 Manado dan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Variabel sikap memiliki hubungan bermakna dengan tindakan pencegahan keputihan (0,000). Sedangkan variable pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan tindakan pencegahan keputihan (0,495).

Penelitian yang dilakukan tahun 2013 dengan judul “gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI MAN MODEL Kota Gorontalo Tentang Fluor Albus” dari hasil penelitian didapatkan pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 39 siswi (35.1%). Kategori cukup sebanyak 52 siswi (46.8%). Kategori kurang sebanyak 20 siswa (18.0%). Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan siswi kelas XI MAN MODEL Kota Gorontalo tentang *fluor albus* adalah cukup.

Berdasarkan penelitian tahun 2014 dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian *Fluo Albus* pada remaja putri Kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo”. Dari hasil penelitian didapatkan dari 123 responden sebagian besar responden yakni 87

responden (70,7%) dengan kejadian *fluor albus* positif, dan 90 responden (73,2%) mempunyai pengetahuan yang kurang mengenai perawatan genitalia eksterna. Kesimpulan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang perawatan genitalia eksterna dengan kejadian *fluor albus* pada remaja kelas X di SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Masalah keputihan merupakan masalah yang sejak lama yang menjadi persoalan bagi kaum wanita, tidak banyak wanita yang mengetahui tentang keputihan. Padahal keputihan tidak bisa dianggap ringan, karena sangat fatal bila tidak cepat segera ditangani. Tidak hanya bisa mengakibatkan kemandulan tetapi keputihan juga merupakan gejala awal dari kanker leher rahim, yang dapat mengakibatkan kematian, keputihan juga dapat menekan kejiwaan seseorang karena keputihan cenderung kambuh dan timbul kembali sehingga dapat mempengaruhi seseorang baik secara fisiologi maupun psikologis (Sholihah, 2010).

Dari data awal yang diperoleh di Puskesmas Boliyohuto pada bulan Januari 2016, desa Dulohupa tercatat memiliki pasien terbanyak yang mengalami keputihan. Tercatat 5 orang remaja putri yang mengalami keputihan patologis. Lima orang remaja putri tersebut semuanya penduduk asli Desa Dulohupa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukantanggal 15 Agustus 2016 pada beberapa orang remaja putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto diperoleh data bahwa 8 dari 10 remaja pernah mengalami keputihan, dan 2 dari 8 remaja yang mengalami keputihan yaitu YA dan DI mengatakan bahwa keputihan yang keluar jumlahnya banyak, berwarna kuning dan disertai gatal, mereka mengatakan

merasa malu jika harus berobat ke Puskesmas atau Fasilitas kesehatan lain. YA dan DI mengatakan bahwa mereka sering menggunakan produk pembersih kewanitaan seperti yang mengandung ekstrak daun sirih, namun disaat pemakaian produk pembersih kewanitaan ini dihentikan maka akan mengakibatkan keluarnya keputihan yang berwarna kuning dan disertai rasa gatal.5 remaja putri lainnya mengatakan bahwa keputihan yang sering mereka alami memiliki karakteristik jumlah keputihan yang sangat banyak, berwarna kekuning-kuningan, berbau busuk, terasa gatal dan perih sehingga mereka memilih untuk berobat ke Puskesmas.

Dari 5 remaja putri yang mengalami keputihan, ada 2 orang remaja putri mengatakan pada saat menstruasi mereka hanya mengganti pembalut sebanyak tiga kali sehari. Sedangkan, 3 dari 5 remaja putri tersebut mengatakan selalu memakai pakaian dalam yang ketat dan terbuat dari bahan sintesis seperti nylon.Sedangkan, 1 orang remajaputri mengatakan keputihan yang keluar sangat banyak, berbau dan sangat gatal, sehingga ia memilih pengobatan secara tradisional, karena dianggap lebih praktis.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Sikap dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putridi Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami keputihan yang disebabkan oleh jamur dan parasit seperti cacing kremi atau protozoa (*Trichomonas vaginalis*).
2. Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada remaja di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto, 8 dari 10 remaja pernah mengalami keputihan.
3. 2 dari 8 remaja yang mengalami keputihan yaitu YA dan DI mengatakan bahwa merasa malu jika harus berobat ke Puskesmas atau Fasilitas kesehatan lain. Sedangkan 5 remaja lainnya memilih untuk berobat ke Puskesmas dan 1 orang remaja memilih melakukan pengobatan secara tradisional.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat Hubungan Sikap dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Hubungan Sikap dalam Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo?

### **1.4.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi sikap dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

2. Mengidentifikasi kejadian keputihan pada remaja putri di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.
3. Menganalisa Hubungan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

1. Bagi Dunia Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasana ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan kebersihan genitalia dan keputihan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan mengetahui Hubungan sikap remaja putri dalam menjaga kebersihan genitalia eksterna dengan kejadian keputihan di Desa Dulohupa Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan atau literature untuk melakukan penelitian yang sama.

### **1.5.2 Manfaat Aplikatif**

#### 1. Bagi Remaja Putri

Dapat dijadikan acuan untuk responden sebagai acuan untuk mengaplikasikan cara menjaga kebersihan genitalia baik eksterna maupun interna.

#### 2. Bagi Perawat

Sebagai acuan untuk melakukan intervensi keperawatan tentang *personal hygiene*

#### 3. Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan ataupun literature untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dimasyarakat khususnya tentang kebersihan diri bagi remaja putri untuk mencegah keputihan.